

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk terlahir dari pemikiran 7 orang dalam suatu perkumpulan pegawai pensiunan militer pada tahun 1958 yang dinamai dengan Bank Pegawai Pensiunan Militer (BAPEMIL) dengan status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya dimana ke 7 orang tersebut terdiri dari 6 orang purnawirawan dan 1 orang sipil yaitu:

1. Rd.Ramilie Tjokroadirejo,Purnawirwan ABRI
2. M.R.L. Siahaan, Purnawirwan ABRI
3. Abdul Hamid, Purnawirwan ABRI
4. Abdurrachman, Purnawirwan ABRI
5. Mochammad Abdul Fattah, Purnawirwan ABRI
6. Ibrahim Byek, Purnawirwan ABRI
7. Ny.Rd. Ayu Pandarukmini Tjokroadirejo,sipil

Sebagai kelanjutan dari perkumpulan tersebut dan berkat kepercayaan dari masyarakat maupun mitra usaha, pada tanggal 2 Desember 1986 para anggota yang mengelola perkumpulan BAPEMIL akhirnya membentuk PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan izin usaha sebagai bank tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-s nomor 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan untuk melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL. Menurut UU tersebut maka badan hukum BAPEMIL ditingkatkan yang semula ‘perkumpulan’ menjadi

“Perseroan Terbatas”.BTPN merupakan kelanjutan dari perkumpulan BAPEMIL yang didirikan di Bandung pada tanggal 16 Februari 1985 dengan akta notaris pengganti Ny.Dedeh Ramdah Sukarna pada tanggal 13 Juli 1985 No.460 serta diumumkan dalam berita negara No.1148/1985. Sebagai tindak lanjut dari pengesahan diatas maka telah diselenggarakan rapat luar biasa pemilik saham BTPN di Bandung pada tanggal 25 dan 26 Februari dengan keputusan sebagai berikut:

1. Secara Yuridis perkumpulan BAPEMIL dibubarkan terhitung mulai tanggal 31 Maret 1986 dan kegiatannya dilanjutkan oleh BTPN.
2. Terhitung mulai 1 April 1986 segala hak dan kewajiban perkumpulan BAPEMIL beralih menjadi hak dan kewajiban BTPN.

Pada tahun 1986 Dirjen Moneter dalam Negeri, Departemen Keuangan RI memberikan izin kepada PT BTPN sebagai kelanjutan usaha dari BAPEMIL.

Melalui SK Menteri Keuangan RI tanggal 2 Desember 1986 NO.KEP.135/KM.11/1986 tentang izin mendirikan atau membuka kantor cabang PT BTPN menambah 11 kantor cabang yang diantaranya di pulau Kalimantan dan Sulawesi sehingga bank ini seluruhnya memiliki 26 kantor cabang beserta 1 kantor pusat operasional(KPO), 63KCP, 106 kk serta 26 unit Kas mobil Indonesia.

Terhitung mulai tanggal 1 Januari 1987 BTPN telah menjadi anggota Perhimpunan Bank Swasta Nasional (PERBANAS) dan menjadi anggota ke-66 dari PERBANAS berdasarkan surat keputusan PERBANAS tanggal 1 Juli 1987 No.600.1.1987 tentang penerimaan dan pengesahan PT BTPN sebagai anggota PERBANAS. Selanjutnya untuk lebih mendorong peran lembaga

perbankan nasional dalam pembangunan maka diberlakukan UU No 7 thn 1992 tentang perbankan, bentuk usaha BTPN mengalami perubahan dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum. Perubahan tersebut berdasarkan surat Keputusan menteri keuangan RI No Kep.005/KM.17/1993 sehingga pada tanggal 22 Maret 1993 tentang perubahan status operasional bank BTPN ini berlaku efektif mulai tanggal 2 Agustus 1993.

BTPN telah melakukan pemberdayaan SDM melalui pengkaderan guna untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja dimulai dari penempatan karyawan sesuai dengan kompetensinya dan penyempurnaan sistem manajemen SDM untuk membangun *human resource information system (HRIS)*.

Selain itu BTPN telah melakukan perluasan wilayah ke luar Jawa Sumatera Utara serta melakukan verifikasi kredit dengan menciptakan paket-paket kredit untuk pengusaha kecil.

Bank BTPN juga mempunyai Visi, Misi dan Tujuan untuk dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Visi, Misi dan Tujuan Bank BTPN itu sendiri :

Visi :

Menjadi Bank Mass Market* terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia.

*) *Segmen masyarakat berpenghasilan rendah dan segmen usaha mikro dan kecil.*

Misi :

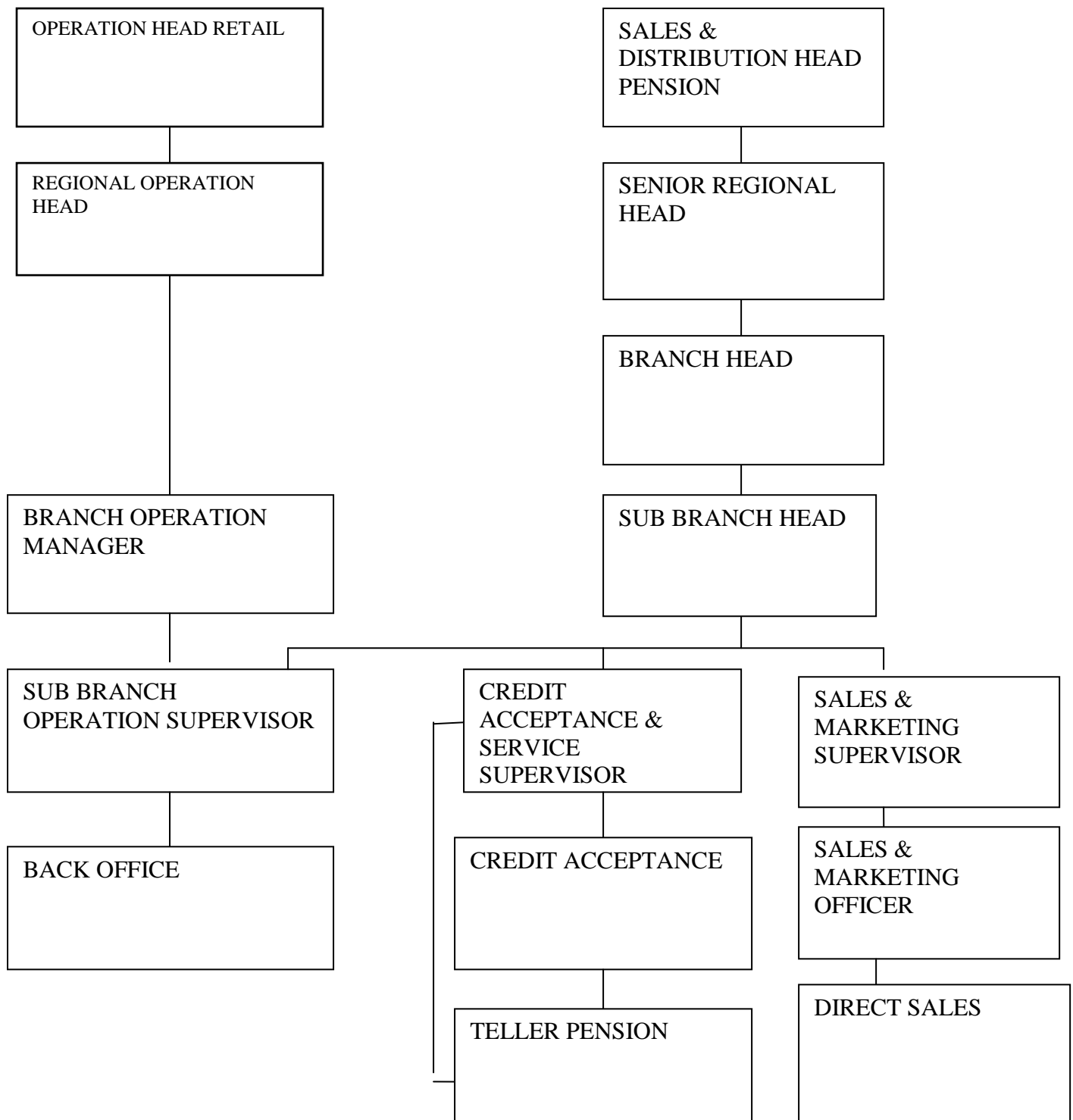
Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti.

Bank BTPN melakukan hubungan dengan PT Taspen, PT Pos dan Giro dan lain-lain dengan tujuan utamanya adalah untuk memelihara kelancaran serta ketertiban pelayanan pinjaman yang diberikan kepada para pensiun. Bank BTPN juga telah melakukan diversifikasi kredit yaitu dengan menciptakan paket-paket pinjaman yang dimanfaatkan oleh para pengusaha kecil sebagai kredit usaha kecil (KUK).

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi diperlukan untuk membantu mengarahkan usaha dalam organisasi sehingga usaha tersebut dapat dikoordinasikan dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari struktur organisasi yang ada dapat diketahui kewajiban dan tanggung jawab tiap orang sehingga akan jelas bagi mereka dalam menjalankan kewajibannya tersebut. Struktur organisasi yang baik akan mempermudah pula kontrol intern bagi perusahaan. Tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugas masing-masing sangat menentukan dalam terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Struktur organisasi Bank BTPN KCP AHMAD YANI digambarkan seperti yang terlihat pada gambar 2.1 dibawah ini :



Sumber PT. Bank BTPN

Gambar 2.1
STRUKTUR ORGANISASI
PT BTPN KCP ACHMAD YANI

2.3 Deskripsi Jabatan

Dari struktur organisasi diatas dapat diketahui *job description* dari setiap jabatan-jabatan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Achmad Yani. Semua tugas, wewenang dan tanggungjawab berfungsi untuk mendukung kelancaran dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) KCP Achmad Yani. Pendelegasian dan tanggung jawab masing-masing divisi yang tercantum dalam struktur organisasi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional KCP Achmad Yani adalah sebagai berikut:

A. Branch Operation Head

Tugas dan tanggung jawab Branch Operation Head:

1. Mengkoordinasi, memonitor serta mengevaluasi perkembangan operasional kantor cabang untuk mendukung perkembangan bisnis cabang dan memastikan pencapaian target operasional kantor cabang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas prosedur kerja dan pelaksanaan seluruh kegiatan operasioanal cabang untuk memastikan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan ketentuan/prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi dan disetujui/disahkan sesuai dengan kewenangannya guna menjamin kelengkapan data, ketepatan dan kebenaran pencatatan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas prosedur dan pelaksanaan pengadministrasian data dan barang jaminan kredit.
5. Memonitor, mengevaluasi dan mengkoordinasikan tindak lanjut terhadap kredit bermasalah guna proses restrukturisasi kredit bermasalah sesuai kapasitasnya.
6. Mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengusulkan rencana kerja di tingkat cabang, memantau dan mengevaluasi pelaksanaannya, serta mengkoordinasi pelaporannya untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja yang ditetapkan.

B. Credit Admin Unit Head

Tugas dan Tanggung jawab Credit Admin Unit Head

1. Melaksanakan, mengembangkan dan mengkoordinir kegiatan operasional yang meliputi Administrasi Kredit untuk memastikan sistem pengadministrasian Jaminan Kredit Bank BTPN berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.
2. Mengkoordinir, memonitor serta mengevaluasi perkembangan kinerja kantor cabang untuk mengembangkan kinerja dan memastikan pencapaian kerja kantor cabang sesuai dengan target yang ditetapkan.
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas prosedur kerja dan pelaksanaan kegiatan operasional kantor cabang untuk memastikan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan, kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

4. Mengkoordinasi, dan mengusulkan rencana kerja operasional cabang, memantau dan mengevaluasi pelaksanaannya, serta mengkoordinasi pelaporannya untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan dengan rencana kerja yang ditetapkan.
5. Mengkoordinasi dan memastikan pelaksanaan perbaikan tindak lanjut Audit ditingkat Cabang sesuai dengan kewenangan bidang tugasnya dilaksanakan sebagai tanggapan positif atas temuan audit.
6. Melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi yang disetujui/disahkan sesuai dengan kewenangan guna menjamin kelengkapan data, ketepatan data kebenaran pencatatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.4 Aspek Kegiatan Persahaan

Sebagai suatu bank umum yang memiliki fungsi sebagai lembaga keuangan, maka kegiatan utama Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) adalah menghimpun dana dari berbagai sumber dalam bentuk simpanan baik itu dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan lain-lain yang merupakan jasa simpanan yang ditawarkan oleh bank kemudian menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang kekurangan dana dalam bentuk pinjaman. Dari kedua kegiatan diatas diperoleh keuntungan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan sehari – hari. Aspek Kegiatan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional KCP Achmad Yani antara lain:

1. Kegiatan usaha penyerahaan dana (simpanan) adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Simpanan tersebut berbentuk antara lain giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan. Produk-produk pendanaan yang disediakan oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional yaitu:

- a. BTPN Tabungan Citra

Tabungan dengan bunga harian untuk perorangan dengan keleluasaan transaksi serta bunga yang kompetitif, sehingga dana lebih cepat berkembang.

- b. BTPN Tabungan Citra Pensiun

Tabungan ini dipersembahkan bagi para pensiunan dengan pengelolaan dana pensiunan bulanan. Para pensiunan dapat menikmati keuntungan berupa penerimaan uang pensiunan lebih awal dan tepat waktu, serta dapat melakukan penarikan sewaktu-waktu.

- c. BTPN GIRO

Rekening giro ini dapat dimiliki oleh nasabah perorangan atau badan usaha, dengan jasa giro yang menarik. BTPN Giro adalah mitra bisnis yang dapat diandalkan untuk mendukung kelancaran transaksi usaha secara efektif dan efisien.

2. Kegiatan usaha perkreditan adalah menyalurkan dana atau memberikan pinjaman dengan jenis-jenis kredit yang diberikan. Kredit yang diberikan antara lain :

- a. Kredit Pensiun

- b. Kredit Pegawai Aktif
3. Kegiatan usaha jasa bank lainnya diantaranya :
- a. Transfer
 - b. penarikan tabungan secara tunai
 - c. Payroll service

Layanan ini merupakan salah satu wujud dari visi dan misi PT. Bank BTPN Tbk untuk menjadi penyedia jasa keuangan retail yang terpilih dan penuh kepedulian. Bentuk layanannya berupa kemudahan dalam pembayaran uang pensiun maupun gaji para pegawai yang masih aktif di lingkungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), TNI, Polri dan Perusahaan Swasta.